

**PENERAPAN IMPROVISASI GITAR
PADA SISTEM AKOR ALLAN HOLDSWORTH**

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

**Galih Ramadhan
NIM. 1211778013**

Semester Gasal 2016/ 2017


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PENERAPAN IMPROVISASI GITAR
PADA SISTEM AKOR ALLAN HOLDSWORTH**

Oleh:

**Galih Ramadhan
NIM. 1211778013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop-Jazz**

Diajukan kepada

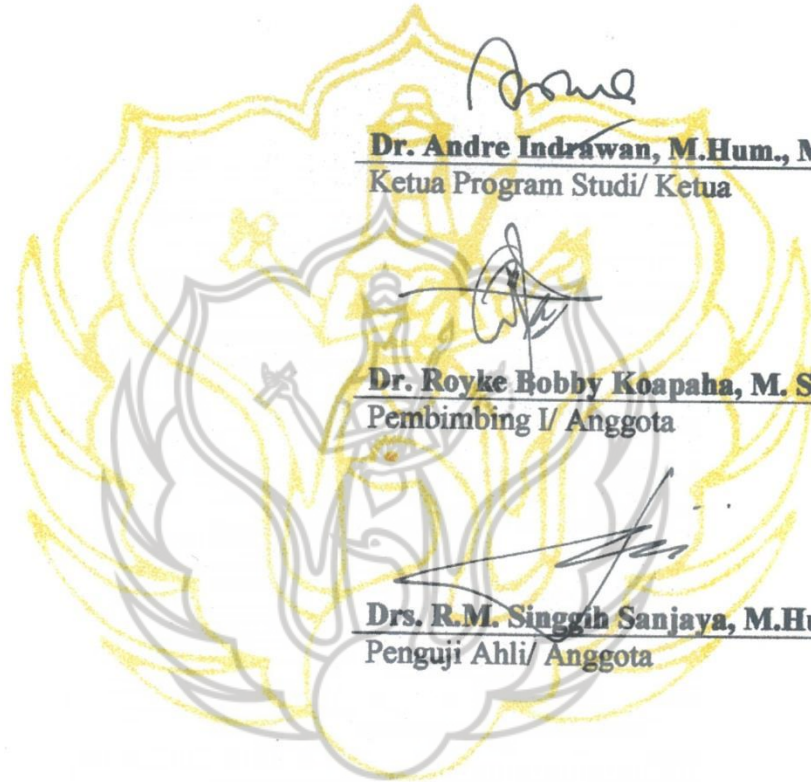
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2017.

Tim Penguji:



Andre Indrawan

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

Royke Bobby Koapaha

Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn
Pembimbing I/ Anggota

R.M. Singgih Sanjaya

Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Tetap berpikir diluar kotak dan eksekusi di dalam kotak



Karya tulis ini saya persembahkan kepada:
Ayah E. Suwanda, Ibunda Aam Maryam S,
dan kedua saudaraku yang selalu memberikan
dukungan dalam hal apapun

ABSTRAK

Penerapan merupakan proses atau cara menjelaskan, mempraktekan suatu metode, teori dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Proses penerapan menggunakan beberapa metode untuk tercapainya suatu tujuan, salah satunya adalah dengan cara analisis. Analisis merupakan penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan tentang penerapan improvisasi dan sistem akor yang dihasilkan melalui proses analisis teori Allan Holdsworth. Allan memiliki cara pandang tersendiri dalam penerapan improvisasi dan sistem akor. Pada sistemnya, Allan membentuk akor dari tangga nada yang dihasilkan dari permutasi, pengertian singkat permutasi adalah menyusun ulang. Analogi permutasi pada 12 nada kromatik C-C#-D-D#-E-F-F#-G-G#-A-A#-B dengan angka 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11-12 dan pengelompokan dengan istilah penyebutan Allan Holdsworth, diantaranya kelompok tangga nada 7 *note* (Am maj7 #4 sama dengan A minor melodis #4), kelompok tangga nada 8 *note* (Bb jazz mayor add #5), kelompok tangga nada 9 *note* (C jazz mayor add b3 & b7) dan kelompok tangga nada simetris (Whole tone). Pada permainan improvisasi Allan menggunakan penggabungan antara teknik legato dan string skipping dengan lompatan interval yang cukup sulit di jangkau oleh jari. Pendekatan improvisasi yang digunakan Allan Holdsworth merupakan pendekatan secara modal/mode. Mode yang digunakan merupakan tangga nada yang dihasilkan dari permutasi dan dikelompokan oleh Allan Holdsworth.

Kata kunci: Penerapan, analisis akor, sistem akor, improvisasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya diberikan kelancaran dan lindungan dalam melakukan penelitian ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis tugas akhir ini. Untuk itu penulis berterima kasih kepada banyak pihak:

1. Dr. Andre Indrawan. M. Hum., M. Mus selaku sebagai dosen wali dan Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo S. Sos., S. Sn, M.A. selaku sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dalam proses penulisan.
3. Dr. Royke B Koapaha selaku dosen mayor dan dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu dan membuka wawasan penulis dalam bermusik dan juga telah membimbing penulis selama melakukan proses penelitian berlangsung.
4. Segenap dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan musik di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta
5. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, E. Suwanda dan Aam Maryam yang selalu memberikan semangat dan doa, dan selalu mendukung sepenuhnya dalam segala hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semuanya, kasih sayang dan cinta ayahanda dan ibunda menjadi sumber semangat penulis

dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasihku tidak akan cukup untuk membalas semua jasa ayah dan ibu.

6. Kepada kedua saudara tersayang, Kakak Raka Fatwasila bersama keluarganya teh Prisa, Alura, Alunar dan adikku Trisna Pramudia, yang selalu memberi semangat dan dukungan.
7. Kekasih tersayang, Hikma Nilasari Putri yang selalu sabar dan memberikan semangat serta dukungan dalam hal apapun.
8. Teman-teman Kadjanga dan Pinastiraga, Gilang Alfatah, Jonathan Dangawa, Shafur Bachtiar, Adimas Muh, Novan Yogi, Anggriana Hida, Harly Yoga P, Safina Tiara Nadisa, Angelina Rizky alias Mbak punyk, Mas Erie Setiawan AMT (Art Music Today) yang telah berpartisipasi dalam proses bermusik.
9. Teman-teman yang pernah berproses dalam project musik, Bernard, Somay melejit alias Raditya, Yafi Aria, Elifas Musashi S, Sutan Mulia, Yosa
10. Komunitas Jazz Mben Senen dan Komunitas Etawa Jazz, Indonesian Guitar Community, S.E.G.A.R, SeJamm
11. Mas Nugroho dan Staff Akmawa, yang telah membantu perijinan penggunaan fasilitas Jurusan Musik
12. Teman-teman diskusi, Adith Gadiri, Adam Yaris
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran membangun yang sangat diharapkan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Galih Ramadhan



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metodologi Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM MUSIK	8
A. Biografi Allan Holdsworth.....	8
B. Tangga nada	11
1. Tangga nada diatonik mayor	11
2. Tangga nada diatonik minor.....	11
C. Akor	14
1. Akor triad	14
2. Seventh Chord	16
3. Extensions Chord	18
D. Improvisasi.....	20
1. Pendekatan Improvisasi secara Chordal	20
2. Pendekatan Improvisasi Secara Modal.....	24
3. Improvisasi Free Jazz	29

4. Improvisasi Lick Jazz	30
BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN	33
A. Jazz-Rock Allan Holdsworth	33
B. Penerapan Tangga Nada.....	35
1. Tangga Nada Allan Holdsworth.....	35
3. Tangga nada #2: D minor (Maj7).....	47
4. Tangga nada #3 A minor (maj7, ^b 6).....	51
5. Tangga nada #4: A minor (maj7, #4)	53
C. Penerapan Improvisasi	62
1. Penerapan improvisasi tangga nada Dm maj7.....	65
2. Penerapan improvisasi tangga nada Am (maj7, ^b 6).....	67
3. Penerapan improvisasi tangga nada Am (maj7, #4).....	69
4. Penerapan improvisasi tangga nada C dominant #9.....	71
5. Penerapan improvisasi tangga nada Bb jazz major (add #5).....	73
6. Penerapan improvisasi tangga nada C jazz mayor (add b3 dan b6)	76
BAB IV PENUTUP	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Formula Akor.....	14
Gambar 2.2 Formula Seventh Chord.....	17
Gambar 2.3 Relative mode.....	26
Gambar 3.1 Diagram tangga nada C, Dm, G7.....	39
Gambar 3.2 Contoh cluster interval minor 2.....	40
Gambar 3.3 Membentuk akor dari root senar 6.....	41
Gambar 3.4 Membentuk akor dari root senar 5.....	43
Gambar 3.5 Membentuk akor dari root senar 4.....	43
Gambar 3.6 Diagram akor Dm maj7.....	47
Gambar 3.7 Contoh motif garis.....	48
Gambar 3.8 Contoh motif garis.....	49
Gambar 3.9 Diagram Tangga Nada Am maj7.....	51
Gambar 3.10 Diagram Tangga Nada Am maj7 #4.....	54
Gambar 3.11 Contoh 4 motif garis Dm maj7 #4.....	55
Gambar 3.12 Akor yang terbentuk dari motif garis 1.....	55
Gambar 3.13 Akor yang terbentuk dari motif garis 2.....	55
Gambar 3.14 Akor yang terbentuk dari motif garis 3.....	56
Gambar 3.15 Akor yang terbentuk dari motif garis 4.....	56
Gambar 3.16 Posisi akor II V I.....	64

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Tangga nada C mayor	11
Notasi 2.2 Tangga nada A Natural Minor	12
Notasi 2.3 Tangga nada A Harmonic Minor	12
Notasi 2.4 Tangga nada A melodic minor pada musik klasik	13
Notasi 2.5 Tangga nada A melodic minor pada musik jazz	13
Notasi 2.6 Tangga nada Kromatik	13
Notasi 2.7 Contoh Inversi 1 dan 2 pada akor C mayor.....	15
Notasi 2.8 Contoh Inversi 1 dan 2 pada akor Dm	15
Notasi 2.9 Contoh Inversi 1 dan 2 pada akor C augmented	15
Notasi 2.10 Contoh Inversi 1 dan 2 pada akor B dim.....	16
Notasi 2.11 Contoh akor Csus4	16
Notasi 2.12 Interval Relationship	17
Notasi 2.13 Family Chord Seventh.....	17
Notasi 2.14 Progresi akor II-V-I.....	21
Notasi 2.15 Arpeggio ascending dan descending senar 1 dan 2.....	22
Notasi 2.16 Arpeggio ascending dan descending senar 1, 2, dan 3.....	22
Notasi 2.17 Arpeggio pada progresi akor II-V-I	23
Notasi 2.18 Chromatik Passing Notes	24
Notasi 2.19 Susunan Relative mode	27
Notasi 2.20 Susunan Parralel mode	28
Notasi 2.21 Lick jazz Jonsthan Kreisberg	31
Notasi 2.22 Lick jazz Jonathan Kreisberg	32
Notasi 2.23 Lick Tim Miller.....	32
Notasi 2.24 Lick Charlie Parker	32
Notasi 2.25 Lick Charlie Parker	32
Notasi 3.1 Posisi akor Cmaj6	44
Notasi 3.2 Contoh penggunaan progresi akor sistem Allan Holdsworth.....	44
Notasi 3.3 Posisi akor Sus2 ^(add4)	45
Notasi 3.4 Penggunaan akor Sus2 ^(add4)	45
Notasi 3.5 Posisi akor C6(9).....	46
Notasi 3.6 Penggunaan akor 6 ⁽⁹⁾ pada lagu tokyo dream.....	46
Notasi 3.7 Susunan tangga nada melodic minor.....	47
Notasi 3.8 Penggunaan akor yang terbentuk dari tangga nada Dm maj7	51
Notasi 3.9 Susunan tangga nada Am (maj7, b6)	51
Notasi 3.10 Penggunaan akor yang terbentuk dari tangga nada Am (maj7, b6).....	53
Notasi 3.11 Susunan tangga nada Am (maj7, #4)	54
Notasi 3.12 Akor yang terbentuk dari tangga nada Am (maj7, #4).....	54
Notasi 3.13 Progresi tangga nada Em (maj7, #4)	61
Notasi 3.14 Contoh penggunaan 4 nada per senar.....	62
Notasi 3.15 Contoh teknik string skipping	62

Notasi 3.16 Penerapan improvisasi pada progresi akor II-V-I	63
Notasi 3.17 Susunan tangga nada G#m maj7, #4	63
Notasi 3.18 Susunan tangga nada Am maj7, b6	63
Notasi 3.19 Penerapan improvisasi pada akor II-V-I	64
Notasi 3.20 Susunan tangga nada C mayor	64
Notasi 3.21 Susunan tangga nada Fm (maj7)	65
Notasi 3.22 Susunan tangga nada Am (maj7, b6)	65
Notasi 3.23 Susunan tangga nada Dm (maj7)	65
Notasi 3.24 improvisasi teknik string skipping	66
Notasi 3.25 Improvisasi menggunakan arpeggio.....	66
Notasi 3.26 improvisasi menggunakan <i>Chromatic passing notes</i>	67
Notasi 3.27 Susunan tangga nada Am (maj7, b6)	67
Notasi 3.28 Akor dari tangga nada Am (maj7, b6).....	68
Notasi 3.29 Penerapan improvisasi tangga nada Am (maj7, b6).....	68
Notasi 3.30 Penerapan improvisasi tangga nada Am (maj7, b6).....	69
Notasi 3.31 Susunan tangga nada Am (maj7, #4)	69
Notasi 3.32 Akor dari tangga nada Am (maj7, #4).....	70
Notasi 3.33 Penerapan improvisasi pada tangga nada Am (maj7, #4)	70
Notasi 3.34 Penerapan improvisasi pada tangga nada Am (maj7, #4)	71
Notasi 3.35 Susunan tangga nada C dominant #9	71
Notasi 3.36 Akor dari tangga nada C dominant #9	72
Notasi 3.37 Susunan tangga nada Bb jazz major (add #5)	74
Notasi 3.38 akor dari tangga nada Bb jazz major (add #5)	74
Notasi 3.39 improvisasi pada tangga nada Bb jazz major (add #5).....	75
Notasi 3.40 improvisasi pada tangga nada Bb jazz mayor (add #5).....	76
Notasi 3.41 Susunan tangga nada C jazz mayor (add b3 dan b6).....	76
Notasi 3.42 akor dari tangga nada C jazz mayor (add b3 dan b6).....	77
Notasi 3.43 Improvisasi pada akor tangga nada C jazz mayor (add b3 dan add b6)	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Formula akor	14
Tabel 2.2 Formula seventh chord	17
Tabel 2.3 Superimpose akor	19
Tabel 2.4 Arpeggio notes	21
Tabel 3.1 Permutasi	35
Tabel 3.2 Tabel Permutasi	36
Tabel 3.3 Susunan Tangga nada C	37
Tabel 3.4 Tabel Contoh Permutasi	37
Tabel 3.5 Analisis akor tangga nada C, Dm, G7	39
Tabel 3.6 Nada Cluster m2 dan M2.....	40
Tabel 3.7 Analisis Akor <i>root</i> senar 6	42
Tabel 3.8 Analisis akor tangga nada Dm maj7	48
Tabel 3.9 Analisis akor tangga nada Dm maj7	50
Tabel 3.10 Analisis akor tangga nada Am maj7 b6	52
Tabel 3.11 Analisis diagram akor tangga nada am maj7 #4 motif 1	56
Tabel 3.12 Analisis diagram akor motif 2	57
Tabel 3.13 Analisis diagram akor motif 3	58
Tabel 3.14 Analisis diagram akor motif 4	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik jazz sangat berkaitan erat dengan kaum Negro di Amerika, serta perjuangan mereka terhadap kemapanan kaum kulit putih. Pada mulanya bagi kaum Negro ciri khas musiknya adalah ekspresi spontan, baik untuk menyatakan penderitaan, maupun kegairahan untuk menjaga identitasnya.¹

Musik jazz begitu fleksibel dan mengalami perkembangan setiap 1 dekade, berikut runtutan sejarah secara singkat: Sekitar tahun 1890 era Ragtime, sekitar tahun 1915 era New Orleans, sekitar tahun 1920 era Dixieland, sekitar tahun 1930-an era Swing, sekitar tahun 1940-an era Bebop, sekitar tahun 1950-an era Jazz Cool, sekitar tahun 1958-an era Hard Bop, sekitar tahun 1960 era Jazz Rock, dan sekitar tahun 1964 era Free Jazz²

Dalam musik Jazz hal yang paling membedakan dengan musik lainnya yaitu seni improvisasi. Terutama awal kemunculan atau dipergunakannya improvisasi di era Dixie, namun pada saat itu improvisasi masih dilakukan secara bersama-sama. Barulah pada era Cichago improvisasi dilakukan secara individu dan bergantian.

Improvisasi adalah cara memainkan musik langsung tanpa perencanaan atau bacaan tertentu, dapat pula dengan tema atau pola tertentu namun tidak berdasarkan bacaan musik yang ditulis sebelumnya.³ Improvisasi sangatlah penting dimusik Jazz. Tentu saja dalam melakukan improvisasi tidak sembarangan, terdapat

¹ Dieter Mack, "*Sejarah musik jilid 4*" (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2009), hal.382

² Samboedi, *Jazz Sejarah dan Tokoh-Tokohnya* (Jakarta: Dahara Prize, 1989), hal. 17

³ Pono Banoë, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), hal. 193

pendekatan dalam berimprovisasi secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu dengan cara vertikal (*Chordal*) dan horizontal (*non-chordal*). Improvisasi secara horizontal menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya improvisasi menggunakan modus Ionian, Dorian, Phrygian, Lydian, Mixolydian, Aeolian, Locrian, improvisasi *lick*, dan improvisasi free jazz.

Dalam melakukan improvisasi selain memperhatikan *scale/modus*, *lick* yang telah dibahas diatas. Satu bagian lagi terpenting melakukan improvisasi jazz dengan memperhatikan akor. Dalam jenjang akor suatu tangga nada memiliki derajat atau jarak akor yang dinyatakan berdasarkan paduan interval sebagai landasannya: mayor, minor, diminished, augmented⁴.

Akor pada dasarnya dibentuk oleh tiga nada yang dimainkan secara bersamaan atau bisa disebut dengan triad. Selain akor triad terdapat akor septime yang terdiri dari 4 nada yang terbentuk dari triad dan penambahan nada ke 7 dari setiap tingkatan akor. Misalnya akor CM7 terbentuk oleh nada C-E-G (triad) dan penambahan nada B menjadi C-E-G-B. Selain akor triad dan akor septime terdapat akor *extended*, *add note*, *altered*, dan *suspended*.

Pada setiap era musik jazz, akor mengikuti perkembangan harmoni yang digunakan. Sebagai contohnya penggunaan harmoni akor pada era swing berbeda dengan bebop dan Jazz rock (fusion). Pada era Jazz-Rock banyak digunakan harmoni akor non konvensional, harmoni yang menggunakan interval *terst* cenderung dihindari dan lebih banyak menggunakan harmoni yang dibentuk dari

⁴ *Ibid*, hal. 112

interval *second*, *kwart* dan *cluster* harmoni.⁵ Salah satu contoh gitaris virtuoso yang menggunakan harmoni akor non konvensional adalah Allan Holdsworth.

Allan Holdsworth adalah gitaris jazz rock yang berpengaruh untuk gitaris jazz rock generasi berikutnya. Selain memiliki keunikan permainan gitar Allan Holdsworth memiliki cara pandang sendiri pada pembentukan struktur akor dan improvisasi. Contohnya adalah Seperti yang di bahas dalam *Allan Holdsworth instructional video*, misalnya pilih secara acak nada D-E-G-A sehingga terbentuk suatu akor dalam sebuah *family* tangga nada C-D-E-F-G-A-B, kemudian bisa melakukan improvisasi diatas akor yang sudah terbentuk dimulai dari nada apapun dalam *family* tangga nada C-D-E-F-G-A-B.

Penerapan Improvisasi gaya Allan Holdsworth ini sangat penting untuk diketahui dan dipelajari dalam improvisasi jazz. Penerapan improvisasi pada sistem akor Allan Holdsworth dapat menambah inovasi dan memperkaya cara menangani suatu akor untuk berimprovisasi sehingga improvisator dapat lebih eksploratif. Gitaris yang sedang belajar mendalami jazz pada umumnya hanya mempelajari akor dan improvisasi secara tradisional.

Penulis sangat tertarik dengan cara pandang Allan Holdsworth dalam membangun suatu akor dan cara mengatasi improvisasi pada setiap akornya. Selain itu dari pengamatan penulis selama ini masih belum ada buku yang membahas langkah-langkah membangun suatu akor dan langkah-langkah berimprovisasi gaya Allan Holdsworth, tetapi beberapa gitaris yang mencoba menggunakan akor gaya

⁵ Adi Wijaya, *Penerapan Harmoni Kwartal pada Improvisasi jazz*, (Yogyakarta: UPT ISI, 2011), hal. 3

Allan dan mencoba menerapkan improvisasi gaya Allan Holdsworth dengan cara analisis pembahasan lagunya saja, dan sepengetahuan penulis belum ada pembahasan mengenai langkah-langkah bagaimana terbentuknya suatu akor dan langkah-langkah penerapan improvisasinya.

Dari fenomena diatas, penulis menemukan kendala yang sama yaitu bagaimana cara penerapan improvisasi pada sistem akor Allan Holdsworth. Ide dan pemikiran Allan Holdsworth terhadap akor dan improvisasi perlu dijadikan materi pembelajaran, terutama untuk gitaris yang memiliki jiwa eksploratif yang tinggi. Maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang penerapan improvisasi pada sistem akor Allan Holdsworth.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem akor Allan Holdsworth?
2. Bagaimana penerapan improvisasi pada sistem akor Allan Holdsworth?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara membentuk struktur sistem Allan Holdsworth
2. Mengetahui cara penerapan improvisasi pada sistem akor Allan Holdsworth

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini menggunakan buku-buku sebagai acuan dasar. Buku-buku yang digunakan adalah:

1. Allan Holdsworth., 1997, *Melody Chord for Guitar*, Center stream publishing, P.O. BOX 17878, Anaheim hill. Buku ini membahas tentang metode *scale* dan *chord* yang digunakan oleh Allan Holdsworth, terdapat notasi dan tabulatur untuk gitar. Buku ini berguna untuk analisis *chord* dan *melody* di Bab III.
2. Allan Holdsworth., 1994, *Super Guitarist*.
Buku ini berisikan kumpulan lagu yang di *transkrip* notasi dan tabulatur gitar. Buku ini berguna untuk analisis secara keseluruhan (*Scale, Chord, melody*) pada Bab III
3. Jamey Aebersold., 2000, *Jazz Handbook*, USA, Jamey Aebersold Jazz.
Buku ini membahas tentang beberapa tips dan motivasi untuk belajar improvisasi. Di dalam buku ini memberikan penjelasan mengenai beberapa unsur Improvisasi secara bertahap, terdapat refrensi musisi-musisi jazz dunia dengan berbagai macam instrument. Buku ini membantu penulis dalam menjelaskan macam- macam pendekatan improvisasi. Buku ini sebagai pendukung penulisan pada Bab II dan Bab III.
4. Bjorn Schille., 2011, *Reshaping harmony Allan Holdsworth*, University Oslo. Buku ini merupakan thesis Schille di Universitas Oslo, di dalam buku ini membahas sejarah singkat Allan Holdsworth dan juga terdapat

penjelasan mengenai teknik dan teori Sistem Allan Holdsworth. Buku ini sebagai pendukung penulisan pada Bab II dan Bab III.

5. Aaron Stang., 1993, *Just for the Curious*, U.S.A. Buku sekaligus DVD ini membahas tentang *scale*, *Chords* dan *Harmony* sistem Allan Holdsworth. Terdapat Notasi tabulatur gitar dan contoh- contoh scale yang di gambar pada *neck* gitar. Buku ini sebagai pendukung pembahasan karya tulis.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rumusan masalah deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rumusan masalah pada penelitian ini berupa deskriptif analisis, metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang di teliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Berikut beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini:

1. Studi pustaka

Dalam proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data berupa referensi buku-buku yang membahas tentang teori dan cara pandang Allan Holdsworth terhadap pembentukan tangga nada, akor dan improvisasi, atau literatur yang berhubungan mengenai penelitian ini, webtografi, audio, video, serta literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia.

2. Analisis Data

Analisis data studi pustaka, pada tahap ini penulis menganalisis data yang telah diperoleh dari tahap studi pustaka dan dijadikan sumber penelitian. Penulis melakukan pengamatan beberapa macam cara untuk membentuk suatu akor dan langkah-langkah konsep improvisasi Allan Holdsworth

3. Penerapan

Tahap ini penulis melakukan penerapan dari hasil analisis studi pustaka mengenai tangga nada apa saja yang digunakan, bentuk suatu akor pada fretboard, kemudian penulis menerapkan improvisasi pada akor-akor yang terbentuk.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan. Pada bab II Tinjauan umum musik, berisi tentang pembahasan tangga nada dan akor *convensional*. Sekilas biografi Allan Holdsworth, serta penjelasan dan cara-cara yang dapat digunakan untuk berimprovisasi jazz. Pada bab III Analisis Struktur Akor dan Penerapan. Membahas tentang analisis akor dan improvisasi untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah.

Bab IV Penutup, berisi tentang Kesimpulan mengenai penelitian ini dan beberapa Saran.